

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, untuk memberi motivasi kepada siswa agar aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa. Selanjutnya dikatakan pula, bahwa kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang biasanya menggunakan metode ceramah kurang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sosial. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih banyak didominasi oleh guru. Dalam pembelajaran, metode ceramah menyebabkan siswa

cenderung pasif karena dalam mempelajari ilmu sebagian besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Kenyataan di lapangan menunjukkan selama ini guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran PKn. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, dan tidak dapat memahami materi PKn dengan baik, sehingga hasil belajar PKn rendah dan tidak memenuhi KKM khususnya pada materi Hak Anak di Rumah dan di Sekolah yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi.

Pembelajaran konvensional cenderung meminimalkan keterlibatan siswa sehingga guru nampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik.

Hasil observasi awal menunjukkan dari jumlah siswa 25 orang yang memperoleh ketuntasan nilai belajar hanya berkisar 10 orang atau berkisar 40%, dan yang belum memperoleh ketuntasan nilai belajar berjumlah 15 orang atau sekitar 60%.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, maka diperlukan berbagai terobosan baik dalam kurikulum, inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Inovasi-inovasi media pembelajaran sangat diperlukan dan

sangat mendesak terutama dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar yang baik. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada materi Hak Anak di Rumah dan di Sekolah yaitu model *picture and picture*. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, “Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hak Anak di Rumah dan di Sekolah melalui model *picture and picture* di kelas I SDN 4 Kayubulan Kecamatan Limboto”.

1.2. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran PKn
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn rendah.
- c. Guru belum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah “Apakah hasil belajar siswa pada materi Hak Anak di Rumah dan di Sekolah melalui model *picture and picture* di kelas I SDN 4 Kayubulan Kecamatan Limboto dapat ditingkatkan.”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti memilih model *picture and picture* sebagai cara pemecahan masalah pada materi Hak Anak di Rumah dan di Sekolah menggunakan langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk siswa secara bergantian memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan. (Hanafiah dan Cucu Suhana, 2008: 42).

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hak Anak di Rumah dan di Sekolah melalui model *picture and picture* di kelas I SDN 4 Kayubulan Kecamatan Limboto”.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: Penelitian ini akan memberikan bantuan pada siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru: Untuk menambah pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran di dalam kelas.
- c. Bagi sekolah: Penelitian ini memberikan sumbangan bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.
- d. Bagi Peneliti: sebagai referensi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.